

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) model Hopkins (1993). Metode ini dipilih atas pertimbangan bahwa: (1) kapasitas peneliti sebagai calon guru sehingga dapat menjadi pengalaman untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas setelah lulus, (2) analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip siklus, dan (3) menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas tersebut sehingga adanya peningkatan hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mewujudkan peningkatan hasil belajar tersebut, penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses berdaur, yaitu empat tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi.



Gambar 3.1. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

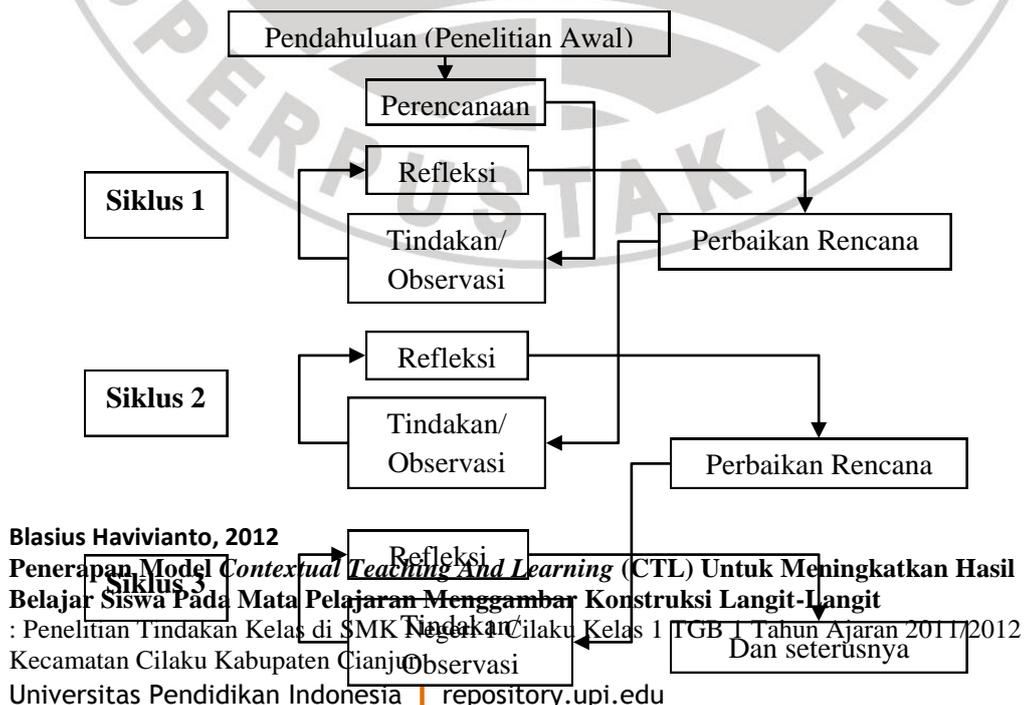
Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ciluku Cianjur dan subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 1 TGB 1 yang mengikuti mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 36 orang laki-laki dan 3 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini yaitu terdiri dari pendahuluan (penelitian awal), siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga. Secara garis besar dapat digambarkan pada skema di bawah ini.



Gambar 3.2 Skema penelitian tindakan kelas

1. Pendahuluan (Penelitian awal)

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru menggambar konstruksi langit-langit untuk memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit dan untuk memperoleh gambaran pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit yang selama ini dilaksanakan oleh guru. Serta observasi evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit.

2. Siklus pertama

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus pertama ini merupakan langkah persiapan yang dilakukan secara kolaboratif bersama guru dalam: 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berorientasi pada model CTL. 2) Merencanakan dan menyusun tindakan yang akan dilakukan. 3) Mempersiapkan lembar observasi siswa untuk melihat

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

proses belajar siswa. 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas. 5) Mempersiapkan alat evaluasi yang akan digunakan tiap siklusnya dan menetapkan kriteria keberhasilan KKM sebesar 71.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan siklus pertama merupakan realisasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan disepakati oleh peneliti dan guru. Pelaksanaan siklus pertama ini terdiri dari dua kegiatan yaitu: 1) kegiatan di luar kelas dan 2) kegiatan di kelas. Kegiatan di luar kelas bertujuan agar setiap kelompok mencari dan menemukan materi pembelajaran yang berhubungan dengan material dan model konstruksi langit-langit. Kegiatan di kelas merupakan kegiatan diskusi, presentasi, evaluasi dan refleksi. Tahap ini guru bertindak sebagai fasilitator, evaluator dan membantu siswa merefleksikan aktivitas pembelajaran yang sudah berlangsung. Tugas peneliti yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa serta mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

c. Observasi

Melakukan kegiatan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, pengaruh tindakan, kendala tindakan, serta permasalahan yang timbul selama

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penerapan model CTL. Hasil pengamatan ini dapat dijadikan acuan apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tujuan tindakan tercapai.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan melihat atau merenungkan kembali terhadap apa yang telah dilakukan dan apa pengaruhnya bagi proses belajar siswa. Mengkaji hasil observasi dengan analisis kualitatif. Kegiatan refleksi ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, guru dan siswa.

e. Perbaiki rencana

Perbaiki rencana merupakan tahap konsultasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran langit-langit. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama, menemukan solusi penyelesaian terhadap kendala yang ditemukan supaya bisa dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

3. Siklus Kedua

Perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan evaluasi siklus kedua merupakan hasil perbaikan dari siklus pertama, namun perbedaannya pada kompetensi dasar yang ingin dicapai. Kompetensi dasar pada siklus kedua ini

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah menggambar pola konstruksi langit-langit, jadi kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas.

4. Siklus Ketiga

Pelaksanaan siklus ketiga merupakan hasil perbaikan dari siklus kedua dan merupakan kegiatan akhir penelitian tindakan kelas ini.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) tes dan (3) lembar observasi.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat per siklus yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan alat peraga, serta evaluasi.

2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes evaluasi. Tes evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes evaluasi berupa tes menggambar dan mendeskripsikan bagian-bagian konstruksi langit-langit. Tes evaluasi

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan sebagai bahan refleksi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu berupa daftar isian yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit dengan metode CTL yang berlangsung di kelas. Lembar observasi ini terdiri dari dua bagian, yaitu: (1) lembar observasi kegiatan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan (2) lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi kegiatan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar digunakan untuk mengamati kesesuaian terhadap rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru terhadap pelaksanaannya. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sumber data pada penelitian ini adalah guru dan siswa yang mengikuti mata pelajaran menggambar konstruksi langit-langit di kelas 1 TGB 1. Jenis

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data yang akan diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif, terdiri dari:

- a) Pemahaman belajar.
- b) Rencana pembelajaran.
- c) Data hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- d) Dokumentasi

2. Cara pengambilan data

- a) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes evaluasi dan pengumpulan tugas gambar.
- b) Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi.

F. Analisis Data

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini antara lain adalah kuantitatif dan kualitatif. Data-data yang diperoleh melalui kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, serta pengumpulan dan penyusunan hasil tes peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit yang menuntut peningkatan hasil belajar.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam pembelajaran. Data yang diperoleh melalui instrument yang telah dikumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes formatif yang dilakukan pada akhir siklus (*post tes*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan hasil belajar dalam pembelajaran. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Perhitungan nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

$\sum N$ = total nilai yang diperoleh peserta didik

n = jumlah peserta didik

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

- b. Penentuan persentase tingkat keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan nilai yang diperoleh dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase hasil belajar} = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas (memenuhi KKM)} \times 100\%}{\sum \text{seluruh peserta didik}}$$

dapat dianalisis ketuntasan belajar peserta didik dari siklus awal ke siklus berikutnya. Apabila telah memenuhi KKM sebesar 75 maka pembelajaran bisa dikatakan berhasil.

2. Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kegiatan guru untuk mengetahui proses pembelajaran menggambar konstruksi langit-langit menggunakan metode CTL. Pada lembar observasi siswa dan guru, dibuat tingkat penilaian dengan skala satu sampai lima, dimana setiap skala yang diperoleh kemudian dikali dengan 20 sehingga jumlah nilai yang diperoleh dari setiap aspek yaitu 100. Tingkat skala dan interval yang digunakan peneliti, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Cilaku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rating scale (x 20)	Interval	Keterangan
5	≥85	Sangat Baik (A)
4	80-84	Baik (B)
3	75-79	Cukup (C)
2	70-74	Kurang (D)
1	≤69	Sangat Kurang (E)

Tabel 3.1. Tingkat skala lembar observasi siswa dan guru

Persentase rata-rata kegiatan guru dan aktivitas siswa terhadap kegiatan belajar mengajar akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{\sum A} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Persentase kegiatan guru/siswa yang dilakukan (%)

$\sum N$ = Jumlah nilai *rating* yang diperoleh

$\sum A$ = Jumlah aspek yang diamati

Blasius Havivianto, 2012

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit

: Penelitian Tindakan Kelas di SMK Negeri 1 Ciluku Kelas 1 TGB 1 Tahun Ajaran 2011/2012
Kecamatan Ciluku Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu